

EFEKTIVITAS MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI PERMASALAHAN LINGKUNGAN

Defita Fitriani¹, Miratu Chaeroh², Novia Rahma Rista Utami³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi, Indonesia ^{1,2,3}

Corresponding Author: Defita, defitaSTKPngawi@gmail.com

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received

26 April 2026

Revised

27 Mei 2026

Accepted

30 Juni 2026

Rendahnya hasil belajar IPAS pada materi permasalahan lingkungan di sekolah dasar disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MI PSM Paron. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas V MI PSM Paron yang terdiri atas 15 siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa kelas VB sebagai kelas kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang diberikan melalui pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, paired sample t-test, dan independent sample t-test dengan bantuan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah penggunaan media *Pop Up Book*. Hasil independent sample t-test memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 73,00 dan kelas kontrol sebesar 56,00. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi permasalahan lingkungan dan efektif meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Pop-Up Book, Hasil Belajar IPAS, Permasalahan Lingkungan.*

How to Cite : Fitriani, Defita, et.al. (2026). Efektivitas Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Materi Permasalahan Lingkungan. *El. Muhbib: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Dasar*. Vol. 10, No. 1: 37-45

DOI : <http://doi.org/10.52266/el-muhbib.v10i1.6729>

Journal Homepage: <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/>

This is an open access article under the CC BY SA license

: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan, serta kemampuan berpikir peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan pada hakikatnya berperan dalam mengembangkan potensi individu agar mampu beradaptasi dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat (Rama, 2022). Lebih lanjut, pendidikan dipahami sebagai proses pembentukan manusia yang mencakup aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang baik dalam kehidupan sehari-hari Susilowati, (2024). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Nurbaeti, 2022). Namun demikian, dalam praktiknya, proses pembelajaran masih sering menghadapi kendala terutama pada rendahnya keterlibatan siswa dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V MI PSM Paron, khususnya pada materi permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep kerusakan lingkungan karena penyampaian materi masih bersifat konvensional dan kurang didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang interaktif, siswa cepat merasa bosan, dan tingkat perhatian terhadap materi rendah (Ira Darmayanti, 2022). Kondisi ini juga berdampak pada rendahnya kesadaran siswa terhadap kebersihan dan kepedulian lingkungan di sekitar mereka, yang terlihat dari perilaku siswa di kelas (Haryono, 2019). Selain itu, keterbatasan media pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep yang bersifat abstrak, padahal pada usia sekolah dasar siswa masih berada pada tahap operasional konkret yang membutuhkan bantuan visual dalam memahami materi (Purnawanto, 2022).

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi IPAS tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan capaian yang diperoleh siswa di lapangan. Pembelajaran yang masih didominasi oleh penggunaan buku teks menyebabkan proses belajar kurang menarik dan tidak mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dapat menurunkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Kusumaningrum 2022). Padahal, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, termasuk metode pembelajaran dan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran (Nathasya, 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus membangun minat belajar siswa terhadap materi IPAS.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *Pop-Up Book*. Media ini merupakan buku tiga dimensi yang memiliki elemen visual yang dapat muncul ketika halaman dibuka sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa (Ahda Aulia, 2022). *Pop-Up Book* memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual, interaktif, dan kontekstual sehingga dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami (Triana, 2025). Selain itu, media ini juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, daya imajinasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Ningsih, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang tepat seperti *Pop-Up Book* juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara

lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Haryono, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Nazhirah, 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada materi selain isu lingkungan, sehingga masih terdapat keterbatasan kajian yang secara khusus membahas pengaruh *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS pada materi permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Andi Husnul Khatimah, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media *Pop-Up Book* sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPAS pada materi permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan sebagai variabel terikat. Secara operasional, media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran visual tiga dimensi yang menyajikan materi kerusakan lingkungan secara konkret dan interaktif, sedangkan hasil belajar diukur melalui aspek kognitif siswa menggunakan instrumen tes pretest dan posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI PSM Paron pada materi permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran visual tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif, membantu siswa dalam memahami konsep IPAS secara lebih konkret dan bermakna, serta memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

TINJAUAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan bermakna (Haryono, 2019). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai komponen penting dalam sistem pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar (Chaeroh *et al.*, 2023). Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep yang masih bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami sesuai tahap perkembangan kognitifnya (Purnawanto, 2022). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di kelas (Fitria, 2025).

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan setelah melalui proses pembelajaran (Siregar, 2024). Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, termasuk metode pembelajaran dan

penggunaan media (Nathasya, 2024). Pada pembelajaran IPAS, materi permasalahan lingkungan mengancam kehidupan menuntut pemahaman konsep yang konkret agar siswa lebih mudah memahami dampak kerusakan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Afifa, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*) menggunakan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di MI PSM Paron, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pemberian pretest, pelaksanaan pembelajaran (*treatment*), dan pemberian posttest untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI PSM Paron yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar ranah kognitif berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi IPAS pada topik Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas ahli, uji validitas empiris, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian..

Analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 24. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok, serta *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian eksperimen semu ini melibatkan total sampel jenuh sebanyak 30 siswa kelas V MI PSM Paron, yang terbagi menjadi 15 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar antara kedua kelompok. Pada kelas eksperimen, nilai pretest menunjukkan capaian minimum 45 dan maksimum 70 dengan rata-rata sebesar 70. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book*, hasil posttest mengalami peningkatan dengan nilai minimum 75 dan maksimum 100 serta rata-rata sebesar 73,00. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan positif terhadap hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, hasil pretest menunjukkan nilai

minimum 35 dan maksimum 70 dengan rata-rata yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Setelah pembelajaran, hasil posttest meningkat secara terbatas dengan nilai minimum 50 dan maksimum 75 serta rata-rata sebesar 56,00. Jika dibandingkan, peningkatan pada kelas kontrol tidak setinggi kelas eksperimen, sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa media *Pop-Up Book* kurang optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPAS tentang permasalahan lingkungan.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda terhadap butir soal. Berdasarkan uji validitas isi oleh ahli, sebagian besar soal dinyatakan layak digunakan dengan beberapa revisi pada redaksi dan penyempurnaan visual. Selanjutnya, hasil uji validitas empiris menunjukkan bahwa 25 dari 40 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 15 butir soal tidak valid dan tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,849 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan. Hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori sedang, sehingga sesuai untuk mengukur kemampuan siswa secara proporsional. Sedangkan hasil uji daya beda menunjukkan bahwa 12 soal berkategori baik, 20 soal berkategori cukup, dan 8 soal berkategori rendah. Butir soal yang berkategori baik dan cukup digunakan dalam instrumen penelitian karena mampu membedakan kemampuan siswa dengan baik.

Pada uji prasyarat analisis, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretestkontrol	,151	15	,200 [*]	,958	15	,661
Postkontrol	,185	15	,178	,938	15	,354
Pretesteksperimen	,141	15	,200 [*]	,954	15	,581
Posteksperimen	,181	15	,200 [*]	,913	15	,148

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian homogenitas menggunakan *Levene Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,159 > 0,05$, yang berarti varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,040	1	58	,159

Gambar 2. Hasil Uji Levene Test

Pengujian hipotesis pertama menggunakan *Paired Sample T-test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah penggunaan media *Pop-Up Book*.

Paired Samples Test									
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		Lower	Upper	t	df
Pair 1	Pretest eksperimen - Posttest eksperimen	-24,66667	15,75104	4,06690		-33,38930	-15,94403	-6,065	14
									Sig. (2-tailed)
									,000

Gambar 3. Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		Lower	Upper	t	df
Pair 1	Pretest kontrol - Posttest kontrol	-9,33333	7,03732	1,81703		-13,23047	-5,43620	-5,137	14
									Sig. (2-tailed)
									,000

Gambar 4. Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Kontrol

Pengujian hipotesis akhir menggunakan Independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan selisih rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (73,00) dan kelas kontrol (56,00). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MI PSM Paron pada materi permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan.

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
VAR00001	Equal variances assumed	,724	,397	-4,561	104	,000	-11,60377	2,54414	-16,64891 -6,55864
	Equal variances not assumed			-4,561	100,268	,000	-11,60377	2,54414	-16,65112 -6,55643

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Nilai	Equal variances assumed	,585	,451	-5,626	28	,000	-18,00000	3,19970	-24,55429 -11,44571
	Equal variances not assumed			-5,626	26,396	,000	-18,00000	3,19970	-24,57228 -11,42772

Gambar 5. Hasil Uji Independet Sample Test

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V MI PSM Paron pada materi Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan. Peningkatan hasil belajar

yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dibandingkan pembelajaran konvensional. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari karakteristik *Pop-Up Book* yang menyajikan materi dalam bentuk visual tiga dimensi sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret. Pada jenjang sekolah dasar, siswa masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui objek atau visual yang dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan *Pop-Up Book* menjadi media yang sesuai untuk membantu siswa memahami berbagai bentuk kerusakan lingkungan beserta dampaknya terhadap kehidupan.

Keunggulan media *Pop-Up Book* terletak pada kemampuannya mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata. Materi mengenai permasalahan lingkungan sering kali hanya dijelaskan melalui uraian teks atau gambar dua dimensi pada buku pelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kesulitan membayangkan bentuk kerusakan lingkungan yang sebenarnya. Melalui *Pop-Up Book*, siswa dapat melihat ilustrasi tiga dimensi mengenai pencemaran lingkungan, penumpukan sampah, banjir, maupun kerusakan hutan secara lebih jelas. Penyajian visual yang menarik membuat siswa lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami isi materi secara mendalam.

Selain membantu pemahaman konsep, penggunaan media *Pop-Up Book* juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias ketika mengamati setiap halaman *Pop-Up Book*. Bentuk media yang dapat dibuka, digerakkan, dan menampilkan gambar tiga dimensi menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi pada diri siswa. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif memperhatikan penjelasan guru dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatnya motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap proses penerimaan informasi sehingga materi yang dipelajari lebih mudah disimpan dalam ingatan siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Haryono (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta membantu siswa memahami informasi secara lebih optimal.

Penggunaan *Pop-Up Book* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman visual yang menarik. Ketika siswa melihat gambar yang muncul secara tiga dimensi, perhatian mereka menjadi lebih terfokus pada materi yang sedang dipelajari. Fokus belajar yang meningkat akan mempermudah siswa dalam mengidentifikasi hubungan antara penyebab, dampak, dan upaya penanggulangan berbagai permasalahan lingkungan. Proses ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan interaksi belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan mengurangi kejenuhan siswa sehingga mereka lebih mudah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan guru dan buku paket, penggunaan *Pop-Up Book* memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif. Pada pembelajaran konvensional, siswa cenderung menerima

informasi secara pasif sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran relatif rendah. Sebaliknya, media *Pop-Up Book* mampu mengajak siswa untuk mengamati, memperhatikan, dan mendiskusikan isi materi secara langsung. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh media yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut..

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Andi Husnul, (2023) yang menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan pemahaman siswa karena materi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian Nazhirah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi ekosistem. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pengaruh positif media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa terjadi karena media ini mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret, menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Melalui visualisasi tiga dimensi yang disajikan, siswa lebih mudah memahami konsep permasalahan lingkungan yang mengancam kehidupan sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi *Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan* pada siswa kelas V MI PSM Paron tahun ajaran 2025/2026. Media *Pop-Up Book* mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual tiga dimensi yang menarik, sehingga siswa lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan media *Pop-Up Book* juga meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Melalui ilustrasi yang dapat dibuka dan diamati secara langsung, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi serta mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi konkret. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan karakteristik peserta didik guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 04 Madiun Lor. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(2), 132-140. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.173>
- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Andi Husnul Khatimah, Andi adam, & Aliem Bahri. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114-119. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.217>
- Chaeroh, M., Rahma Rista Utami, N., & Jumini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian melalui Metode Demonstrasi dengan Media Tali PAS pada Siswa Kelas II Semester Genap Sekolah Dasar Negeri Gentan 03 Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelaj. *Social Science Academic*, 1(2), 173-192. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3504>
- Fitria, N., Anggara, F. S., & Randy, I. R. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif Dalam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 664-676.
- Ira Darmayanti, dkk. (2022). Learning in. *Theory Into Practice*, 43(4), 281-286.
- Nathasya, H. (2024). No TitleEΛENH. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70-80.
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Purnomo, D., & Mansur, A. (2024). Jurnal jendela pendidikan. *Jendelaedukasi.Id*, 01(02), 260. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/6>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215-226. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk%0AFaktor-Faktor>
- Syarhani, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2007. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>
- Triana, Y., Al-Farisi, S., Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, U., & Author, C. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Menumbuhkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. 3, 249-264.
- Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *Memahami media untuk efektifitas pembelajaran*. 4, 111-123.